



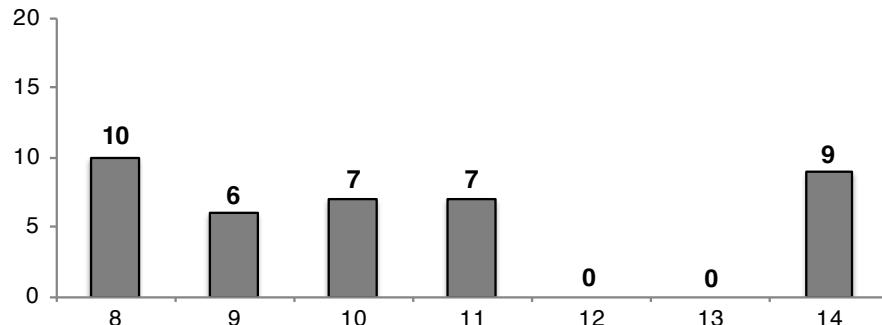
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(14 Juli 2025)**

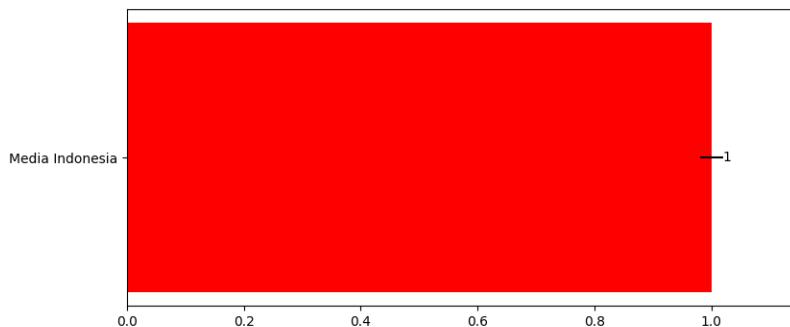
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	9	9	0	0

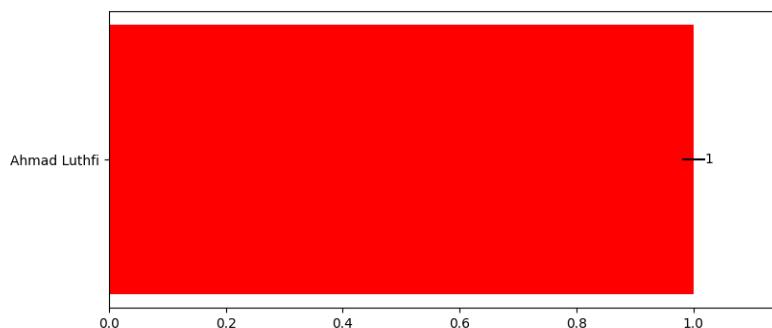
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 14 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	14 Juli 2025	Media Indonesia	Hampir 100% Siswa Miskin Terserap SPMB Gratis	5	Positive	Ahmad Luthfi
2	14 Juli 2025	Jawa Pos	Keinginan Arsal Kembali Sekolah Terwujud Berkat Program Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi	1	Positive	
3	14 Juli 2025	Suara Merdeka	Koperasi Menggeliat Kembali	4	Positive	
4	14 Juli 2025	Suara Merdeka	Langkah Luthfi Vs Tarif Trump	4	Positive	
5	14 Juli 2025	Suara Merdeka	Koperasi Desa Merah Putih Bisa Tekan Kemiskinan	9	Positive	
6	14 Juli 2025	Suara Merdeka	Hari Anak Nasional, Baznas Dukung Festival "Doland"	11	Positive	
7	14 Juli 2025	Jateng Pos	Pemprov Terima 72.460 Siswa Afirmasi pada SPMB 2025	2	Positive	
8	14 Juli 2025	Jateng Pos	Presiden akan Luncurkan KDMP di Klaten	12	Positive	
9	14 Juli 2025	Jateng Pos	100 Persen Siswa Miskin Sekolah Gratis di Jateng	12	Positive	

Title	<b>Hampir 100% Siswa Miskin Terserap SPMB Gratis</b>		
Media	Media Indonesia	Reporter	YH/LN/E-2
Date	2025-07-14	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

# Hampir 100% Siswa Miskin Terserap SPMB Gratis

- *Siswa yang terdaftar di SMA/SMK kemitraan lebih sedikit daripada kuota 5.004 kursi yang tersedia.*
- *Pemkot Padang kembali perkenalkan program unggulan Padang Juara.*
- *Pemkot Makassar pastikan program seragam sekolah gratis tetap ada.*

**HARYANTO MEGA**

*haryantomega@medialaindonesia.com*

**S**ISWA miskin di Jawa Tengah hampir 100% terserap sekolah gratis karena terserap di SMA/SMK negeri secara reguler dan sekolah swasta yang masuk dalam kemitraan. Intervensi kebijakan yang dilakukan Gubernur Ahmad Luthfi efektif menelek angka putus sekolah.

Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jateng menyebutkan, jumlah siswa afirmasi atau berasal dari keluarga tak mampu yang masuk *database* ada 77 ribu. Dari angka itu, 70 ribu siswa miskin diterima di SMA/SMK negeri melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) reguler 2025.

Selain itu, ada 1.913 siswa miskin yang diterima di SPMB sekolah swasta tahap

pertama. Kemudian pada tahap kedua ada tambahan 547 siswa miskin yang mendafatar. Dengan demikian, total siswa miskin yang diterima di sekolah Jateng tahun ini sebanyak 72.460 siswa atau 94,1%.

"Pemprov Jateng melakukan intervensi pada siswa yang berada di wilayah miskin ekstrem. Kualifikasi (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) P1, P2, dan P3 dihabiskan sebanyak 2.460 siswa yang terdaftar di SMA/SMK kemitraan ini masih lebih sedikit daripada kuota yang disediakan sebanyak 5.004 kursi. Banyaknya calon siswa tak tertarik, tetapi ada kendala setelah diteliti

di lapangan.

Di antaranya, jarak sekolah dengan rumah calon siswa yang cukup jauh sehingga secara hitung-hitungan biaya transportasi jadi lebih mahal. "Biasanya siswa miskin ini berasal dari wilayah yang cukup jauh (dari sekolah). Maka, jarak tempuh jadi pertimbangan," kata Sadimin.

## PADANG JUARA

Dalam menyambut tahun ajaran baru 2025/2026, Pemerintah Kota Padang, Sumatra Barat, kembali menegaskan komitmen terhadap pemerataan akses pendidikan melalui program unggulan Padang Juara. Di bawah program itu, ribuan siswa baru dari keluarga kurang mampu mendapatkan bantuan seragam sekolah dan lembar kerja siswa (LKS) secara gratis.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota Padang Fadly Amran di SMPN 2 Padang, Jumat (11/7). "Alhamdulillah, hari ini kita mulai salurkan Kartu Padang Juara tepat saat tahun ajaran baru dimulai. Kami ingin memastikan tidak ada satu pun anak Kota Padang yang tertinggal pendidikan hanya karena kendala ekonomi," ujar Fadly.

Program Kartu Padang Juara ditujukan bagi siswa kelas 1 SD/MI dan kelas 7 SMP/MTs, baik di sekolah negeri maupun swasta. Setiap penerima mendapatkan enam setel pakaian seragam lengkap, meliputi seragam sekolah harian, seragam pramuka, batik, seragam olahraga, pakaian muslim/muslimah, pakaian adat khas daerah yakni basiba dan taluak balango. Siswa juga menerima paket LKS untuk mendukung proses belajar mereka di sekolah.

## SERAGAM GRATIS

Pemerintah Kota Makassar, Sulawesi Selatan, memastikan program seragam sekolah gratis untuk siswa baru jenjang SD dan SMP negeri tetap berjalan sesuai rencana menjelang tahun ajaran baru 2025/2026.

Sekretaris Kota Makassar, A Zulkifly Nanda, menjelaskan bahwa proses tender telah rampung. Saat ini tinggal menunggu finalisasi administrasi, pendampingan dari aparat penegak hukum (APH), dan *probit* audit sebelum masuk tahap produksi dan distribusi.

Ia menegaskan bahwa program ini akan tetap berjalan meski distribusi dilakukan secara bertahap. (YH/LN/E-2)

Title	Keinginan Arsal Kembali Sekolah Terwujud Berkat Program Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi		
Media	Jawa Pos	Reporter	eno
Date	2025-07-14	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

## Keinginan Arsal Kembali Sekolah Terwujud Berkat Program Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi

SEMARANG - Berkat program Sekolah Kemitraan yang digagas Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, banyak siswa dari keluarga miskin yang tahun ini bisa kembali bersekolah.

Satu dari sekian siswa tersebut adalah Arsal Abi Mubarok, warga Desa Kebonagung, RT 3 RW 1, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Saat disambangi di rumahnya, Arsal, begitu la biasa disapa, terlihat duduk sendiri di lantai di teras rumahnya yang sederhana.

» Baca Keinginan.. hal 7



SEMANGAT BELAJAR:  
Arsal Abi Mubarok,  
warga Desa  
Kebonagung, RT 3  
RW 1, Kecamatan  
Sumowono,  
Kabupaten  
Semarang, akhirnya  
bisa meraih ala  
pendidikannya  
berkat program  
sekolah kemitraan  
Ahmad Luthfi.

## Keinginan Arsal Kembali Sekolah Terwujud Berkat Program Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi

Sambungan dari hal.6

Dia memegang buku. Sesekali, pandangannya menerawang ke depan lalu kembali membuka lembar halaman buku.

Arsal bercerita, usai lulus dari SMP beberapa waktu lalu, ia kerap menghabiskan waktu di rumah. Ayahnya, Ratno Suratmin mernantai ke Kalimantan dan bekerja sebagai buruh proyek. Adapun ibunya, Parsiyah, hanyalah buruh tani yang bekerja mulai pukul 07.00 dan pulang setelah matahari terbenam.

Di tengah ekonomi yang kekurangan, Arsal masih menyimpan asa untuk terus melanjutkan pendidikan. Namun, kondisi ekonomi keluarga membuatnya pessimis untuk mengenyam bangku SMA.

"Saya lulus dari SMPN 2 Sumowono dan masih tinggal di melanjutkan ke SMA," kata Arsal, saat ditemui di rumahnya, Jumat (11/7/2025).

Keinginan melanjutkan di sekolah negeri terhambat karena jarak tempuh rumahnya ke sekolah lebih dari 18 kilometer. Tentu, membutuhkan biaya transportasi tiap hari nantinya.

"Ingin sekolah di SMA Negeri tapi adanya di Ambawara, dan itu jaraknya 18 kilometer," ungkap Arsal.

Begitu pula, jika harus memilih di sekolah swasta, ia harus mengorbankan biaya yang jauh lebih mahal, meski dekat dengan rumahnya.

"Bapak itu kerja proyek di Kalimantan dan pulangnya lima bulan sekali. Kalau ibu, hanya buruh tani," tuturnya.

Sementara jerih payah orang tuanya hanya mam-

pu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Arsaldi tinggal di sebuah rumah yang sangat sederhana. Dindingnya susunan batu tanpa polesan semen dan lantai tergelar tikar.

Kamar mandi ada di luar

dan terpisah dari bangunan rumahnya. Ia pun harus

memerlukan biaya transportasi di sumur tua.

"Saya tidaknya a di sini," papar Arsal sambil menunjuk ruang tamu yang ada di karnya.

Hingga akhirnya, ia mendapat informasi ada program sekolah kemitraan yang dilinisasi Gubernur Ahmad Luthfi. Program tersebut memberikan kesempatan siswa kurang mampu bersekolah di swasta dengan biaya penuh dari pemerintah alias gratis.

"Kalan mau sekolah ke negeri jaraknya jauh. Jadi dengan adanya sekolah

program sekolah kemitraan dari Pak Luthfi. Dan tahun ini saya terdaftar di SMA Muhammadiyah Sumowono," ungkapnya.

Dijelaskannya, jarak rumahnya dengan SMA Muhammadiyah Sumowono hanya sekitar lima kilometer. Jadi, selain gratis jaraknya juga tidak jauh.

"Saya akan lebih bersemangat belajar dan nantinya saya ingin dapat menaikkan derajat keluarga," harapnya.

Sekretaris Tim SPMB SMA Muhammadiyah Sumowono, Badriyah, mengutarakan, program sekolah kemitraan sangat bagus karena menjadi solusi bagi anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan gratis.

"Kalan mau sekolah ke negeri jaraknya jauh. Jadi dengan adanya sekolah

kemitraan ini bisa memangkas jarak dan juga gratis," ujarnya.

Pihaknya berkomitmen untuk mendukung program tersebut, salah satunya dengan memastikan bisa tepat sasaran.

"Kami bahkan melakukan sosialisasi ke masyarakat sekitar sinil, dan memastikan sesuai persyaratan yang ada," imbuhnya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Syamsudin Isnaini, menyampaikan, program kemitraan saat ini mampu menyerap sekitar 2.464 siswa.

"Tahap satu ada 1.913 siswa dan di tahap dua ada 551, jadi total sementara ada 2.464 siswa. Dan sekarang masih menunggu dilakukan daftar ulang pada 11 Juli 2025," tandasnya. (eno)

Title	Koperasi Menggeliat Kembali		
Media	Suara Merdeka	Reporter	Dr. Zulkifli Gayo
Date	2025-07-14	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

# Koperasi Menggeliat Kembali

Oleh Dr Zulkifli Gayo



Saat banyak negara mencari bentuk ekonomi yang adil dan tangguh, Jawa Tengah menjawabnya dengan kembalikan kepada koperasi.

Inilah bentuk ekonomi yang menjamin pemerataan, memperkuat pelaku lokal, dan mendorong kemandirian desa.

**KELAHIRAN** Hari Koperasi Nasional yang diperingati setiap 12 Juli menjadi momentum penting untuk merefleksikan kembali jati diri ekonomi Indonesia: ekonomi yang beradab, paragonik, dan berakar dari rakyat.

Dengan tengah berbagai tantangan global dan dinamika ekonomi nasional, Jawa Tengah mewujudkan komitmen untuk mengelola koperasi sebagai salah satu ekonomi kerakyatan yang seunggaruh.

Seratus hari perjalanan dalam proses menuntut "Ngopeni" dan Mencapai 95,52 Persen

mudesk/muskel.

Selain itu, ketercapaian Program Koperasi Merah Putih juga ditinjau berdasarkan legalitas dan jumlah anggota. Pada Jawa Tengah mencapai posisi prima secara nasional dengan jumlah 8.482 unit koperasi yang sudah terbit badan hukumnya, diikuti

Provinsi Jawa Timur sebanyak 5.019 unit, dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 749 unit.

Percapaihan Program Koperasi Merah Putih juga berdasarkan legalitas dan jumlah anggota badan hukum di Provinsi Jawa

Tengah sebanyak 99,52%.

Jadi, masih terdapat sejumlah 41

koperasi (0,48%) yang sudah

melakukan mudesk/muskel, tetapi

belum mendapat badan hukum.

Dari 41 koperasi tersebut,

berada pada 6 kabupaten/kota di Jawa Tengah, meliputi Kabupaten Boyolali, Grobogan, Kebumen, Pekalongan, Purworejo, dan Kota Pekalongan dengan persentase penerbitan badan hukum di atas 95%, kecuali Kabupaten Grobogan dengan persentase sebesar 86,7%.

Dari progres tersebut, Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan program Koperasi Merah Putih pada 29 kabupaten/kota yang sudah melaksanakan mudesk/muskel dan memiliki legalitas

berbadan hukum.

Saat banyak negara mencari bentuk ekonomi yang adil dan tangguh, Jawa Tengah mewujudkan koperasi sesuai dengan konsep "Ekonomi Kerakyatan" yang sesuai dengan landasan UUD 1945 Pasal 33 ayat (1). Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi yang mengalami keterlaksanaan koperasi.

Inilah bentuk ekonomi yang menjamin pemerataan, memperkuat pelaku lokal, dan mendorong kemandirian desa.

Per 1 Juli 2025, capaian tersebut dibuktikan dengan jumlah pencapaian garis "musyawarah

Kota Surakarta mencatat lebih banyak koperasi yang telah sah berbadan hukum dibandingkan dengan jumlah mudesk yang dilakukan atau lebih dari 500, mencerminkan minisme masyarakat dalam gerakan ini.

Harapan dari hadirnya

Koperasi Merah Putih dapat men-

jadi pemantik dalam mening-

katkan pertumbuhan ekonomi di

Indonesia hingga tingkat desa/

kelurahan.

Perwujudan visi tersebut

sebenarnya diwujudkan oleh

ekonomi Indonesia seperti

Muhammad Hatta dan Soemitro

Djojohadikusumo yang memiliki

prinsip tentang "Ekonomi

Kerakyatan".

Karena itu, target perwujudan

ekonomi kerakyatan sebesar

85% bukan sekadar menjadi mimpi

imajinasi yang ilusi semata, tetapi

menjadi sesuatu yang harus

dilakukan untuk mewujudkan

Indonesia Emas 2045.

Hari ini, Hari Koperasi,

semangat Bung Hatta seakan

bangkit kembali dalam bentuk

komunitas koperasi desa/kelu-

arga yang tak hanya itu, tetapi

juga berimbang kuat sebagai ikon

ekonomi daerah.

Jawa Tengah telah membuk-

tiakkan koperasi ekonomi

nasional berdimulai dari desa,

dari koperasi, dan dari tangan

rakyat sendiri.

Dari Koperasi Merah Putih

membangun desa/kelurahan, dari

Ekonomi Kerakyatan untuk

kejayaan tanah air tercinta. (37)

— Dr Zulkifli Gayo, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Provinsi Jawa Tengah



desa/kelu-  
rahuan (mudesk/  
muskel) sebagaimana  
8.523 kegiatan. Jumlah tersebut  
provinsi-provinsi di Pulau Jawa,  
seperti Provinsi Jawa Timur yang  
mencapai posisi kedua  
dengan jumlah 7.922 mudesk/  
muskel dan Provinsi Jawa Barat  
posisi ketiga dengan jumlah 5.299

Ketercapaian 26 dari 35 kabu-  
pates/kota di Jawa Tengah telah  
mencapai angka 100% atau lebih  
dalam perbaikan badan hukum  
koperasi. Pada tahun berikutnya  
seperti Kabupaten Kluren, Sidoarjo,  
Wates, dan

Kemarin artikel  
wacana nasional ini:  
wacana.nasional@gmail.com.  
Panjang maksimal 7.000 karakter  
dengan spasi, sertakan  
pasfoto pose santai. (Red)

<b>Title</b>	<b>Langkah Luthfi Vs Tarif Trump</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	-
<b>Date</b>	2025-07-14	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	4	<b>PR Value</b>	

## Langkah Luthfi Vs Tarif Trump

Tarif Trump sebesar 32% untuk seluruh barang produk Indonesia yang dieksport ke AS akan segera diberlakukan meski ada penundaan. Besaran tarif itu memberatkan eksportir negeri ini, termasuk Jateng. Pemerintah pusat memang coba melobi lagi Pemerintah AS, tapi hasilnya belum terdengar. Yang terdengar justru ancaman Trump akan menaikkan tarif 10% jika Indonesia melawan. Menyikapi hal itu, Gubernur Ahmad Luthfi menyiapkan langkah antisipasi agar eksport produk Jateng tak terhambat dan perekonomian tetap tumbuh.

Langkah antisipasi Luthfi itu patut diapresiasi meskipun belum tentu membawa hasil. Paling tidak ada kehadiran pemerintah di tengah kebingungan para eksportir menyikapi tingginya tarif Trump. Sejumlah bupati yang daerahnya menjadi pusat barang ekspor juga telah melakukan langkah antisipasi. Dengan begitu, lengkaplah upaya pemerintah dalam membantu para eksportir Jateng. Selanjutnya diperlukan koordinasi agar membawa hasil maksimal.

BPS Jateng menyebut, nilai ekspor daerah ini periode Maret 2025 sebesar 1.010,70 juta dolar AS. Negara tujuan AS mencapai 30,43%, Tiongkok (7,66%), Jepang (6,51%), Singapura (6,49%), dan Belanda (5,6%). Ekspor Jateng meliputi pakaian dan aksesoris nonrajutan (20,18%), pakaian dan aksesoris rajutan (12,24%), alas kaki (11,01%), kayu dan barang dari kayu (9,98%), perabotan (7,20%). Keragaman itu menegaskan Jateng mampu memenuhi selera pasar internasional.

Luthfi mengaku telah melakukan berbagai upaya dan menyiapkan tiga langkah lagi, yakni berkomunikasi dengan Kadin dan Hipmi untuk membuat rumah penampungan produk asli Jateng sebelum dibawa ke pasar baru. Kemudian berkomunikasi dengan *sister province* Pemprov Jateng, seperti Fujian (Tiongkok), Melaka (Malaysia), dan Singapura yang dinilai sangat strategis. Langkah ketiga, berkoordinasi dengan pimpinan daerah di wilayah perbatasan, seperti Kepulauan Riau, Maluku Utara, dan Lampung.

Sebagai daerah yang banyak mengandalkan pasar eksport ke AS, Jateng berpotensi mengalami tekanan besar dan guncangan ekonomi. Maklum, menurut data BPS, eksportir Jateng peringkat kelima terbesar di Indonesia dengan jumlah 2.261. Bisa dibayangkan bagaimana nasib mereka jika langkah yang dilakukan tidak cepat dan tepat. Karena itu, sudah seharusnya Pemprov Jateng dan pemkab/pemkot segera turun tangan, tak perlu menunggu hasil negosiasi ulang pemerintah pusat.

Bisakah tiga langkah terakhir dicanangkan Luthfi, menaklukkan tarif Trump yang dalam hitungan hari akan resmi berlaku? Sebagai warga Jateng, harapan kita tentu bisa, meski ketiga langkah itu tak ada yang baru. Walaupun tetap diperlukan, kreasi untuk mencari jalan lain harus tetap dilakukan. Para eksportir tetap harus bergerak dan jangan hanya bergantung pada langkah-langkah yang dilakukan pemerintah. Hanya dengan cara itu eksportir Jateng bisa stabil dan tarif Trump bisa ditaklukkan.

Title	Koperasi Desa Merah Putih Bisa Tekan Kemiskinan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-07-14	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



**TINJAU KOPDES:** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, meninjau KDMP Bentangan di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Minggu (13/7). (25)

SENIN, 14 JULI 2025

## Koperasi Desa Merah Putih Bisa Tekan Kemiskinan

### ■ Serap 68 Ribu Tenaga Kerja

**SEMARANG** - Koperasi Desa Merah Putih Jawa Tengah berhasil menjadi salah satu ujung tombak purgurangan angka kemiskinan. Sebanyak 8.523 koperasi di 35 kabupaten/kota minimal akan menyerap 68.184 tenaga kerja (naker).

Menjelang acara peluncuran resmi oleh Presiden Prabowo Subianto di Kabupaten Klaten, taklulasi keberadaan Koperasi Desa Merah Putih sangat meningkatkan desa dan warganya. Selain membuka lapangan kerja, akan ada perputaran uang yang besar di tingkat desa.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jateng, Eddy Sulistyono Braniyanto, mengatakan, angka 68.184 naker itu didapat dari pengusia koperasi saja. Jika koperasi ini bisa berproduksi dan berkenyang, maka akan tumbuh jumlah naker sekitar 100 persen. "Kalau kami hitung, setidaknya ada 68.184 tenaga kerja. Ini angka minimil ya, karena nanti bisa berkembang. Instruksi dari Bapak Gubernur bahwa koperasi ini harus bermanfaat bagi masyarakat, membuka lapangan kerja dan tekan kemiskinan di desa," ujarnya, belum lama ini.

Menurutnya, perputaran uang di desa melalui koperasi akan sangat besar. Produsen hingga konsumen sama-sama merasakan manfaatnya.

Brianyanto menjelaskan, 100 persen dari 8.523 Koperasi Desa Merah Putih itu sudah berhafalan hukum. Sebanyak 59,10 persen sudah memiliki kantor. Jika diklasifikasi koperasi berdasarkan jumlah unit usaha, ada 13.47 persen unit usaha penyediaan sembako, 5,09 persen apotek, 3,83 persen klinik tipe A, 1,07 persen simpan pinjam, 5,75 persen dalam penyediaan gedung, 4,24 persen di bidang logistik.

**Peluncuran Resmi**

Ditambah 10,30 persen, termasuk unit usaha dan meliputi usaha di bidang pakan ternak, penjualan pupuk dan obat-obatan pertanian.

Dalam pengembangannya ke depan, pihaknya mendorong koperasi bisa bekerja sama dengan BUMD dan BUMN. Dengan catatan semua model bisnis dijalankan dengan kalkulus yang tepat. "Biaya produksi, operasional berulang-ulang, sehingga tahu untuk berapa banyak yang perlu diproduksi agar bisa profitabilit," tuturnya.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan akan meluncurkan secara resmi Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes) Merah Putih di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, pada 21 Juli 2025. Gubernur sedang berkoordinasi dengan sejumlah lembaga terkait peluncurannya tersebut.

Sebanyak 80 ribu Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih se-Indonesia akan diluncurkan Presiden di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, pada Senin (21/7).

Rencananya, peluncuran itu akan dilakukan dalam sebuah lomba manisan daging. Peluncuran secara langsung dilengkapi dengan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Desa Bentangan. Sebanyak 8.523 kepala desa atau pengelola koperasi

"Ada estimasi tanggal 21 Juli 2025 akan diresmikan oleh Presiden, sehingga Proprov sudah siapkan," kata Gubernur, usai rapat koordinasi dan meninjau kesiap lokasi peluncuran koperasi merah putih di Klaten, Minggu, (13/7). (ekd-25)



**Dinkop UKM & Perdagangan Gelar Ziarah dan Tabur Bunga, Simbol Penghormatan untuk Pejuang Koperasi**

PEMERINTAH  
PROVINSI JAWA TENGAH

Wali Kota Tegal H. Doni Von Supriyono, menaburkan bunga di pura Pejuang Koperasi, Sertu Purwadi, H. Ahmad, Jumat (11/7).

<b>Title</b>	<b>Hari Anak Nasional, Baznas Dukung Festival “Doland”</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	An-50
<b>Date</b>	2025-07-14	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	11	<b>PR Value</b>	



**SERAHKAN BANTUAN:** Wakil Ketua Baznas Jateng KH Zain Yusuf menyerahkan bantuan dalam festival bertajuk Doland di Pelataran Candi Borobudur guna memperingati Hari Anak Nasional 2025. (50)

# Hari Anak Nasional, Baznas Dukung Festival “Doland”

**MAGELANG** - Memperingati Hari Anak Nasional (HAN), Pemprov Jawa tengah dan Pemkab Magelang menyelenggarakan festival bertajuk Doland di Plataran Candi Borobudur yang dihadiri oleh **Gubernur Jawa Tengah**, Kementerian Perlindungan Anak, serta Baznas, Sabtu (12/7).

Berbagai macam acara tersaji di event ini, seperti ruang diskusi dengan ibu bapak menteri, aneka lomba pertunjukan seni budaya, dan diakhiri dengan acara flash mob pesta sabun yang diiringi oleh Home Band.

Doland festival ini juga dihadiri langsung oleh Bupati Magelang Grengseng Pamuji, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Arifah Fauzi, pengurus Baznas Provinsi Jawa Tengah

Zain Yusuf dan Ketua Baznas Kabupaten Magelang M Kholid As'adi.

#### Khitaman

Festival ini sangat didukung oleh Baznas Provinsi Jawa Tengah dan Pemkab Magelang. Bahkan, Baznas juga berkontribusi dengan memberikan bantuan terhadap kegiatan seperti hadiah untuk peserta yang hadir sebanyak 135 paket yang terdiri dari alat sekolah, kebutuhan rumah tangga, alat shalat seperti sarung sajadah.

Sebelumnya, Baznas Kabupaten Magelang juga pernah mengadakan kegiatan khitanan massal untuk kebutuhan masyarakat setempat. Sehingga masyarakat terbantu dengan pendanaan khitanan tersebut.

Wakil Ketua II Baznas Provinsi Jawa Tengah HM Zain Yusuf mengatakan, Baznas Jawa Tengah memiliki tugas untuk mengumpulkan zakat infaq sedekah di lingkungan provinsi yang sudah wajib zakat. Dari hasil tersebut akan didistribusikan untuk membantu masyarakat seperti berkontribusi pada event atau kegiatan, bantuan alat sekolah, alat shalat, bedah rumah, bantuan untuk bencana alam, dan masih banyak lagi.

“Bahkan dialokasikan juga untuk mustahik yang produktif seperti pelaku UMKM, digital marketing, dan masih banyak lainnya,” ujarnya. (Ari-50)

Dia berharap, dari bantuan ini masyarakat bisa memanfaatkan dengan baik dan bisa memenuhi kualitas kehidupan masyarakat. Pelatihan tersebut diberikan secara gratis oleh pihak Baznas Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Magelang.

Dengan dilaksanakannya kegiatan hari anak nasional ini, Baznas Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Magelang berharap anak-anak yang ada di Jawa Tengah dapat belajar dengan giat dan bisa menjadi penerus generasi emas untuk membawa indonesia lebih maju.

Kegiatan ini diakhiri dengan flash mob dan mandi sabun dengan irungan musik dari Home Band yang memberikan suasana menyenangkan untuk anak-anak dapat menikmati kegiatan tersebut. bahkan antusias dari pengunjung sangat bersemangat mengikuti event ini dari awal hingga akhir acara. (Ari-50)

<b>Title</b>	<b>Pemprov Terima 72.460 Siswa Afirmasi pada SPMB 2025</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	rit
<b>Date</b>	2025-07-14	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	2	<b>PR Value</b>	

## Pemprov Terima 72.460 Siswa Afirmasi pada SPMB 2025

**SEMARANG** - SMA/SMK harus ditempuh, terlebih lagi ada program sekolah gratis. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menerima sebanyak 72.460 siswa miskin melalui jalur afirmasi pada Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMA/SMK 2025, baik negeri maupun swasta.

Sebanyak 70 ribu siswa masuk di SMA/SMK negeri, sedangkan 2.460 siswa terdaftar di SMA/SMK swasta melalui program sekolah kemitraan sebagaimana yang digulirkan oleh Gubernur Jateng.

"Pemprov Jateng melakukan intervensi pada siswa yang berada di wilayah miskin ekstrem. Kualifikasi (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) P1, P2 dan P3 dihabiskan semuanya," kata **Gubernur** Jateng Ahmad Luthfi, di Semarang Jumat.

Namun, diakuiinya, upaya itu tak mudah lantaran ada sebagian daerah yang memiliki budaya kerja setelah lulus sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat.

Maka dari itu, Pemprov Jateng terus memberikan edukasi bahwa pendidikan dasar hingga jenjang

ditetapkan, terlebih lagi ada program sekolah gratis. Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Sadimin mengatakan bahwa upaya Pemprov Jateng memperluas akses pendidikan gratis bagi siswa miskin pada tahun ini dengan mengandeng sekolah swasta melalui program kemitraan.

Ia mengatakan pada tahun ini sebenarnya ada 5.040 kuota yang disediakan, namun yang terdaftar melalui program tersebut hanya 2.460 siswa di SMA/SMK swasta yang menjadi mitra.

Bukannya calon siswa tak tertarik, kata dia, namun ada kendala setelah diteliti di lapangan, di antaranya adalah jarak sekolah dengan rumah calon siswa yang relatif jauh.

"Jarak tempuh jadi pertimbangan. Mereka akhirnya tetap bersekolah di swasta regular," katanya.

Bagi sekolah swasta kemitraan yang mendapatkan sedikit siswa maka akan dilakukan evaluasi, termasuk sekolah yang sama sekali tak mendapatkan siswa kemitraan alias nol pendaftar. (rit)

<b>Title</b>	<b>Presiden akan Luncurkan KDMP di Klaten</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	Jan
<b>Date</b>	2025-07-14	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	



PERSIAPAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat cek persiapan peresmian KDMP di Klaten, Minggu, 13 Juli 2025, di Koperasi Desa Merah Putih Bentangan, Kec. Wonosari, Kab. Klaten.

JATENG POS  
SENIN, 14 JULI 2025

HUMASJATENGPOS

## Presiden akan Luncurkan KDMP di Klaten

### Ahmad Luthfi: Jateng Paling Siap Secara Nasional

KLATEN - Persiapan peluncuran kelembagaan 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih se-Indonesia yang telah berbadan hukum sudah mendekati tahap akhir. Rencananya, peluncuran tersebut akan digelar terpusat di Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah pada Senin, 21 Juli 2025 mendatang.

Peluncuran akan dilakukan langsung oleh Presiden RI Prabowo Subianto secara daring dan luring (hybrid). Sebanyak 8.523 kepala desa atau pengelola koperasi desa/kelurahan merah putih di Jawa Tengah yang hadir di lokasi tersebut yakni 35 Bupati/Wali Kota dan 35 Kepala Desa.

"Peluncuran akan dilakukan langsung oleh Presiden seiring dengan Pemprov sudah menyelesaikan. Kita undang 8.523 kepala desa atau pengelola koperasi desa/kelurahan merah putih di Jawa Tengah yang hadir di lokasi tersebut yakni 35 Bupati/Wali Kota dan 35 Kepala Desa," kata Ahmad Luthfi, Gubernur Jateng.

KDMP merupakan hasil kerja sama antara TNI-Polri, Beberpa strategi perlu disiapkan agar acara pada tanggal 21 Juli nanti berjalan lancar tanpa mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar lokasi. Termasuk beberpa gladi yang akan digelar sejak Jumat, 19 Juli hingga Sabtu, 21 Juli.

"Selesai hari ini sudah ready semuanya. Gunanya (gladi) agar nanti waktu pelaksanaan tidak ada trouble spot karena nanti kan banyak orang datang, hampir 9.000 orang. Banyak sekali instansi para pejabat VIP (eges Luthfi) yang ada ditunjuk sebagai Kasatgas KDMP Propinsi Jawa Tengah."

Perkembangan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah dikeluarkan pada tanggal 19 April 2025, sedangkan usulan untuk koordinasi dan meminta kesepakatan lokasi bersama Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Minggu, 13 Juli 2025.

Dalam sepekan ke depan koordinasi akan ditindaklanjutkan antara Satgas dan Presiden seiring dengan peluncuran.

"Tengah itu mampu menyerap sebanyak 68.184 tenaga kerja sebagai pengurus koperasi saja."

Satu-satunya provinsi di Provinsi yang belum 100% ini Jawa Tengah. Harapannya dengan adanya KMSP, kita bisa melakukan penetrasi terkait dengan bahan pokok yang khasitasnya adalah desa," katanya.

Jumlah itu tersebut di 35 kabupaten/kota. Rilwan KDMP di Jawa

Adapun jumlah lokasi dan pemilihan lokasi di KDMP Bentangan, Wonosari, Klaten, dihadiri oleh sejumlah menteri dan wakil menteri. Di antaranya Menteri Koperasi, Menteri Kelautan Perikanan, Wanita, Kelautan Perikanan, Wanita Desa, dan Wanita Pangan. Hadi juga Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismyo, sejumlah perwakilan Ditjen Kementerian BUMN, dan sebagainya.

Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengatakan, pertimbangan jadwal peluncuran 60.000 KDMP yang sudah berbadan hukum tersebut sudah dikordinasikan dengan Presiden Prabowo Subianto. Awalnya jadwal peluncuran pada Sabtu, 19 Juli 2025, namun dengan mempertimbangkan waktu peluncuran dan juga hari kerja maka dipilih waktu pada Senin, 21 Juli 2025.

"Biar hari kerja, kalau hari kerja kita Bupati dan kepala desa siap semua, tidak ada alasan tidak hadir," ujarnya usai tinjauan.

Diperkirakan

dalam acara nanti akan hadir 100 ribu orang yang datang ke lokasi. Oleh karena itu, ia meminta kepada pihak penyelenggara bekerja sama dengan TNI-Polri.

"Kami tidak ingin acara ini nanti menjadi acara yang mengganggu masyarakat. Itulah yang disampaikan betul untuk lalu lintasnya," kata Zulkifli.

Ia memparapkan, saat ini sudah ada 81.000 Musdesus (musyawarah desa/kelurahan) untuk pendirian koperasi desa/kelurahan. Sedangkan jumlahnya sekitar 78.000 sudah berbadan hukum dan ia yakin dalam waktu sepekan dapat mencapai 80.000 KDMP berbadan hukum.

"Oleh karena itu sudah sangat siap untuk dilakukan launching," tambahnya.

Di akhir acara peluncuran, Presiden Joko Widodo akan melanjutkan launching Kopdes dan Kopkel di sini. Kenapa di Jawa Tengah ini sentral. Kalau Jawa Tengah maju, semua akan maju," ujarnya. (\*/\*)

Title	100 Persen Siswa Miskin Sekolah Gratis di Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-14	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

# 100 Persen Siswa Miskin Sekolah Gratis di Jateng

## Kebijakan Ahmad Luthfi Teken Angka Putus Sekolah

SEMARANG - Hampir 100 persen siswa miskin di Jateng bisa sekolah gratis karena terserap di SMA/SMK Negeri secara reguler dan sekolah swasta yang masuk dalam kemitraan.

Intervensi kebijakan yang dilakukan Gubernur Ahmad Luthfi efektif menekan angka putus sekolah.

Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jateng menyebutkan, jumlah siswa afirmasi atau berasal dari keluarga tak mampu yang masuk dalam database sebanyak 77 ribu.

Dari angka itu, sejumlah 70 ribu siswa miskin diterima di SMA/SMK Negeri melalui SPMB reguler tahun 2025.

Selanjutnya, ada 1.913 siswa miskin yang diterima di SPMB sekolah swasta tahap pertama. Kemitraan pada tahap kedua ada tambahan 547 siswa miskin yang mendaftar, sehingga total siswa miskin yang diterima di sekolah Jateng tahun ini ada 72.460 siswa atau 94,1%.

"Pemprov Jateng lakukan inter-

vensi pada siswa yang berada di wilayah miskin ekstrem. Kualifikasi (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) PI, P2 dan P3 dihabiskan semuanya," kata Ahmad Luthfi, Jumat, 10 Juli 2025.

Namun upaya itu diakui tak mudah lanjutan ada sebagian daerah yang memiliki kultur budaya kerja setelah lulus SMP. Maka Pemprov Jateng terus memberikan edukasi bahwa pendidikan dasar hingga jenjang SMA/SMK harus ditempuh. Terlebih ada program sekolah gratis.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jateng, Sadimin, mengatakan, sebanyak 2.460 siswa yang terdaftar di SMA/SMK kemitraan ini masih lebih sedikit dari kuota yang disediakan sebanyak 5.004 kursi. Bukan hanya calon siswa tak



KOMINFO/JATENGPOS

Para siswa yang terserap program SPMB gratis provinsi Jawa Tengah.

tertarik, namun ada kendala setelah diteliti di lapangan.

Di antaranya adalah jarak sekolah dengan rumah calon siswa yang cukup jauh, sehingga secara hitung-hitungan biaya transportasi jadi lebih mahal.

"Biasanya siswa miskin ini berasal dari wilayah yang cukup jauh (dari sekolah). Maka jarak tempuhjadi pertimbangan. Mereka akhirnya tetap bersekolah di swasta regular," kata Sadimin.

Bagi sekolah swasta kemi-

traan yang mendapatkan sedikit siswa dari kuota 36 siswa, akan dilakukan evaluasi. Termasuk sekolah yang sama sekali tak mendapatkan siswa kemitraan alias 0 pendaftar.

Setelah pendaftaran SPMB

Kemitraan Tahap II ini ditutup maka hasil segera diumumkan. Selanjutnya siswa yang diterima wajib melakukan daftar ulang. Setelah itu, mereka akan mengikuti MPLS atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. (\*/uel)